

ABSTRAK

Indras Dwi Prastiska : Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bekasi Tahun 2013 – 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat persentase realisasi capaian output yang belum optimal sebagaimana yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Keuangan (PERMENKEU) Nomor 258 tahun 2015 yang menyatakan bahwa persentase realisasi capaian output paling sedikit 95% (sembilan puluh lima persen). Hal ini berkaitan dengan realisasi belanja modal Kota Bekasi yang hanya mencapai angka kisaran 60%-80% saja dan bersifat fluktuatif. Hal ini diduga karena adanya perencanaan anggaran dalam pengadaan aset yang belum optimal serta kurangnya dalam memperkirakan harga yang berlaku di lapangan.

Tujuan dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi tahun 2013-2017. Selain itu penulis juga ingin mengetahui apakah belanja modal memiliki kontribusi pada laju pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah tertentu.

Teori yang digunakan pada belanja modal dalam penelitian ini adalah teori dari Abdul Halim (2014) ukuran keberhasilan dari kegiatan belanja modal adalah lima tepat yaitu: tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat harga. Dan pada pertumbuhan ekonomi teori yang digunakan adalah teori dari Todaro (2016) komponen pertumbuhan ekonomi yang paling penting yaitu : akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja, dan kemajuan teknologi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : studi kepustakaan, observasi, dan penyebaran angket kepada 48 responden. Pengambilan sampel terhadap populasi menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan pengolahan data angket, tanggapan responden mengenai belanja modal menunjukkan hasil dengan kriteria baik, yaitu 77,7%. Sedangkan tanggapan responden mengenai pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil dengan kriteria baik, yaitu sebesar 69,8%. Dalam uji t, diperoleh nilai t hitung > t tabel ($4,491 > 2,013$). Dari hasil analisis korelasi diperoleh R sebesar 0,552. Hasil koefisien determinasi, diperoleh angka R square sebesar 0,305 (30,5%).

Kata Kunci : Realisasi, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

Indras Dwi Prastiska: The Effect of Capital Expenditures on the Economic Growth of Bekasi City in 2013 - 2017.

This research is motivated by the level of percentage of realization of output achievement that has not been optimal as stipulated in Regulation of the Minister of Finance (PERMENKEU) No. 258 of 2015 which states that the percentage of realization of output achievement is at least 95% (ninety-five percent). This relates to the realization of Bekasi City's capital expenditure which only reaches a range of 60% -80% and is fluctuating. This is allegedly due to budget planning in the procurement of assets that has not been optimal and the lack of estimating the prices prevailing in the field.

The purpose of the authors conducting this research is to find out how much influence capital expenditure has on the economic growth of Bekasi City in 2013-2017. In addition, the authors also want to find out whether capital expenditure has a contribution to the rate of economic growth in a particular region.

The theory used in capital expenditure in this study is the theory of Abdul Halim (2014). The measures of success of capital expenditure activities are five, namely: right quality, right amount, right time, right target, and right price. And on economic growth the theory used is theory from Todaro (2016) the most important component of economic growth, namely: capital accumulation, population and labor force growth, and technological progress.

The research method used is a quantitative research method, with data collection techniques used, namely: literature study, observation, and questionnaire distribution to 48 respondents. Sampling of the population using purposive sampling technique.

Based on the questionnaire data processing, respondents' responses regarding capital expenditure showed results with good criteria, namely 77.7%. While the responses of respondents regarding economic growth showed results with good criteria, which amounted to 69.8%. In the t test, obtained t value > t table ($4.491 > 2.013$). From the results of correlation analysis obtained R of 0.552. The results of the coefficient of determination, obtained R square figure of 0.305 (30.5%).

Keywords: Realization, Capital Expenditures, Economic Growth.